

BAB 7 PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Semakin besar konsentrasi pektin yang ditambahkan menyebabkan pelepasan ranitidin menjadi semakin tertunda secara signifikan walaupun masih belum memenuhi spesifikasi.

1.2 Saran

Dalam pembuatan sediaan yang melibatkan proses granulasi basah hendaknya dilakukan pengujian *moisture content* (MC) untuk mengukur kadar air sebagai parameter kelembaban. Hal ini dikarenakan kelembaban merupakan salah faktor penting yang dapat mempengaruhi sifat alir dan juga densitas dari sediaan *floating* terutama untuk sediaan dengan jumlah komponennya besar dan bahan aktif yang sensitif terhadap kelembaban.

Sediaan *floating* hendaknya dibuat dalam bentuk yang lebih kompak seperti tablet karena dapat memperbesar luas permukaan sehingga zat aktif menjadi tidak lebih cepat terlarut atau terlepas. Jika hendak dibuat dalam bentuk sediaan kapsul maka isi kapsul lebih baik dibuat dalam bentuk granul bersalut atau *bead* untuk menghambat kontak antara bahan aktif dengan medium disolusi.

Agar hasil penetapan kadar dan uji pelepasan obat lebih sesuai seharusnya digunakan kertas saring dengan ukuran membran 0,45 μm dan

dilakukan penyesuaian blanko. Blanko yang digunakan bukan hanya berupa medium disolusi, namun merupakan sampel medium disolusi yang berisi kapsul plasebo tanpa bahan aktif.

